



ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN SERTA KINERJA KEUANGAN YANG BERDAMPAK PADA NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Wachidatul Hasanah^{1*}, Dian Anita Sari²

^{1,2}Progdj Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang
Jl. Raya Rembang- Pamotoan Km 5

*Corresponding Author: wachidatulhasanah@gmail.com, dian.soekamto@gmail.com

Diterima: April 2023; Direvisi: Mei 2023; Dipublikasikan: Mei 2023

ABSTRACT

The purpose of this research is to prove the impact of dividend policy and financial performance on the value of food and beverage companies listed on the IDX. The operational variable definition in this study uses the dependent variable firm value, while the independent variables are dividend policy and financial performance. The research population is a food and beverage company listed on the IDX. Data collection technique using purposive sampling. The number of research samples is 10 companies with a total of 50 observations. Data analysis techniques with descriptive statistical analysis, classical assumption tests (multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity, and normality), hypothesis testing and multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that dividend policy (DPR) partially has a significant positive impact on firm value and financial performance (ROA) has an insignificant positive impact on firm value. The determination test shows an adjusted R2 value of 0.356, which means that the variable firm value can be explained by the two independent variables of dividend policy and financial performance of 35.6%, while the remaining 64.4% is explained by other factors outside this study.

Keywords: Firm Value (PBV); Dividend Policy (DPR); Financial Performance (ROA)

ABSTRAK

Guna dari penelitian ini ialah membuktikan dampak kebijakan dividen serta kinerja keuangan pada nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel dependen nilai perusahaan, variabel independen kebijakan dividen dan kinerja keuangan. Populasi penelitian merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dengan sampel penelitian 10 perusahaan dengan observasi sejumlah 50. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas), uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan dividen(DPR) secara parsial berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan (ROA) berdampak positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji determinasi menunjukkan nilai adjusted R2 sebesar 0,356, yang berarti variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan kedua variabel independen kebijakan dividen dan kinerja keuangan sebesar 35,6%, sedangkan sisanya 64,4% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan (PBV); Kebijakan Dividen (DPR); Kinerja Keuangan (ROA)

PENDAHULUAN

Globalisasi telah menyebabkan penurunan ekonomi, sehingga bisnis terus bekerja untuk meningkatkan tingkat kinerja mereka. Mereka harus memiliki rencana yang jelas untuk mencapai tujuan mereka untuk melaksanakan ini. Untuk memproduksi dan mendistribusikan barang yang dibutuhkan orang, bisnis adalah sekelompok orang atau organisasi yang bekerja sama. Perusahaan memiliki tujuan, Apakah itu tujuan tingkat pendek, seperti mendapatkan uang, atau tujuan tingkat panjang, seperti meningkatkan nilai perusahaan (Nurfitriana, dkk 2021).

Karena selain sandang dan papan, makanan dan minuman ialah salah satu barang konsumsi yang sangat penting bag masyarakat, jumlah usaha makanan dan minuman di Indonesia terus bertambah. Maka dari itu, usaha yang berspesialisasi dalam produksi makanan dan minuman menyediakan tempat untuk berbisnis dengan standar yang sangat menguntungkan. Sektor manufaktur Indonesia terus menekan industri makanan dan minuman untuk meningkatkan pertumbuhan. Satu-satunya fenomena terkait bisnis yang paling signifikan di tahun 2018 dilaporkan oleh Kementerian Perindustrian yang menyebutkan bahwa pertumbuhan industri makanan dan minuman secara signifikan melebihi rata-rata nasional. Industri makanan dan minuman merupakan satu-satunya sektor ekonomi yang meningkatkan tingkat investasi nasional dan mencapai Rp56,6 triliun pada tahun 2018 saja. Hal ini menandakan bahwa industri makanan dan minuman memberikan ruang perdagangan yang sangat besar bagi usaha yang sedang dalam mode pertumbuhan (kemenperin.go.id,2018). Kementerian Perindustrian menegaskan industri makanan dan minuman akan mengalami penurunan mulai tahun 2022 dibandingkan dua tahun sebelumnya. Menurut proyeksi perdagangan internasional, makanan dan minuman akan menelan biaya 10,92 juta dolar AS (termasuk minyak sawit) pada kuartal pertama tahun 2022, dengan perubahan perdagangan yang positif dibandingkan barang dan jasa yang sama selama periode sebelumnya sekitar 3,92 dolar. Pemerintah mencanangkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan kemampuan keuangan para pengusaha agar dapat menjalankan usahanya. Alhasil, diharapkan industri makanan dan minuman yang tumbuh sekitar 7-9% sebelum pandemi, kini dapat kembali tumbuh normal (kemenperin.go.id,2022).

Variabel pertama adalah kebijakan dividen, yang menentukan apakah laba perusahaan akan diberikan kepada investor ekuitas di masa depan sebagai dividen atau digunakan untuk menghitung suku bunga (Utami dan Damaryanti, 2018). Menurut Ahmad, dkk (2020), apabila perusahaan didesak untuk melakukan pembayaran dividen maka akan meningkatkan cadangan internal dan dana internal, tetapi jika tidak maka akan dapat meningkatkan dana internal dan efisiensi operasional. Jika dividen meningkat maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Sebagai alternatif, jika perusahaan mengurangi pembagian pembayaran, keuntungan akan lebih rendah dan harga saham akan naik. Ketika dividen besar dibayarkan kepada pemegang sekuritas, harga obligasi korporasi turun sebagai akibat dari kenaikan laba perusahaan. Pembagian kerja yang baik berdampak langsung pada kemampuan perusahaan untuk meningkatkan titik harganya. Deskripsi perusahaan yang positif adalah cara yang baik untuk mendorong investor memasukkan uang mereka ke dalam bisnis dengan harapan mereka akan mengalami kenaikan dividen. Penelitian sebelumnya oleh Oktaviarni, dkk (2019) menunjukkan kebijakan dividen memiliki positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian Nandita dan Kusumawati (2020) ialah kebijakan dividen berdampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel berikutnya, kinerja keuangan, merupakan alat penilaian untuk menentukan tingkat kinerja keuangan suatu organisasi. Efisiensi bisnis juga menjadi ukuran khusus yang

dimiliki oleh bisnis untuk menilai keberhasilan mereka dalam menghasilkan keuntungan (Sinaga dan Ginting, 2020). Menurut Purba dkk. (2020) kinerja perusahaan keuangan sangat penting bagi pemegang sahamnya, yang dapat mengikuti kewajibannya, memenuhi kewajibannya dan mengelola aset yang diinginkan dengan baik. Karena itu, ini sangat berguna saat mengartikulasikan suatu poin, apakah itu untuk bisnis atau pemegang saham. Kinerja karyawan yang optimal berdampak langsung pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai penjualannya. Karena status perusahaan saat ini, investor melakukan investasi dengan harapan keuntungan (dividen). Penelitian sebelumnya oleh Purba, dkk (2020) dan Sinaga dan Ginting (2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Guna penelitian ini untuk membuktikan dampak dari kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah salah satu teori di balik masalah asimetri informasi. Kepemimpinan perusahaan menggunakan teori ini untuk memberikan sinyal positif dan negatif untuk mengurangi asimetri informasi. Menurut Sucipto dan Sudiyatno (2018), sinyal adalah aktivitas perusahaan yang dimaksudkan untuk menginformasikan kepada investor tentang masa depan perusahaan. Sinyal ini merupakan bentuk informasi bagi pemilik untuk mengetahui apa tindakan manajer sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemilik. Sinyal merupakan bentuk pengetahuan tentang tindakan manajer yang sesuai dengan keinginan para investor hingga akhirnya dapat memutuskan suatu tindakan dalam keputusan berinvestasi. Informasi yang ada pada perusahaan sangatlah penting sebagai dampak untuk mempengaruhi keputusan para investor dari pihak luar untuk berinvestasi. Informasi perusahaan pada dasarnya berisi informasi, komentar, atau deskripsi tentang keadaan atau kondisi perusahaan.

Dampak Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dividen adalah alat yang digunakan oleh mereka yang berdagang saham. Ini adalah sesuai pajak. Ada beberapa dividen yang diberikan kepada investor, sehingga laba kemungkinan akan ditahan untuk waktu yang singkat, demikian pula. Memelihara pembagian laba bersih suatu perusahaan merupakan kebijakan manajemen perusahaan bergantung pada nilai dan harga saham perusahaan tersebut (Hidayat, 2020). Menurut Sucipto dan Sudiyato (2018), kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Jika harga sekuritas rendah dan dividen rendah, perusahaan akan membayar dividen, harga saham, dan harga sekuritas. Dalam situasi lain, jika sebuah perusahaan berpisah, keuntungannya akan berkurang dan harga saham akan naik. Pertumbuhan total dividen dipandang sebagai tanda bahwa manajemen perusahaan mengharapkan hasil yang sukses di masa depan. Pembagian kerja yang baik berdampak langsung pada kemampuan perusahaan untuk meningkatkan titik harganya. Investor akan menempatkan uang mereka di bisnis dengan profitabilitas tinggi dan ekspektasi dividen yang meningkat. Hasil dividen menunjukkan bahwa perusahaan telah mengambil keputusan untuk menyajikan dividen per saham sebagai hasil investasi yang menguntungkan bagi investor (Sucipto dan Sudiyato, 2018). Hasil penelitian Oktaviarni, dkk (2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian selanjutnya, Nandita dan Kusumawati (2020) menemukan bahwa kebijakan dividen berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan ini, hipotesis dirumuskan:

H1: Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dampak Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja operasi keuangan. Karena kisaran kontribusi aset tersebut cukup sempit, rasio yang dimaksud digunakan untuk menghitung besarnya laba bersih yang dihasilkan untuk setiap unit dari total aset. (Hery, 2018). Perkembangan kinerja perusahaan yang baik memiliki dampak pada peningkatan nilai perusahaan. Gambaran pekerjaan keuangan kepada pemegang saham bagaimana pekerjaan manajemen mampu memenuhi kewajibannya. Rencana bisnis yang baik akan mendorong investor untuk melakukan investasi di perusahaan sambil menjamin keuntungan. Hasil penelitian Sinaga dan Ginting (2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Fitriani, dkk (2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdampak positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan ini, hipotesis dirumuskan:

H2: Kinerja keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ialah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pemilihan dengan kriteria ialah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2017-2021. Perusahaan yang memberikan informasi lengkap tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini melaporkan nilai perusahaannya yang ditentukan oleh *Price Book Value* (PBV), kebijakan dividen yang ditentukan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR), kinerja keuangan ditentukan oleh *Return on Assets* (ROA). pengumpulan data sekunder (laporan tahunan) diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. 50 pengamatan diperoleh sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Ukuran variabel survei ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Alat ukur variabel penelitian

Variabel	Alat ukur variable
Nilai Perusahaan (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$
Kebijakan Dividen (DPR)	$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$
Kinerja Keuangan (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki 50 data sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	50	-41,18	64,76	2,0636	14,65531
DPR	50	-45,33	65,90	2,4329	13,55461
ROA	50	-1,51	4,63	,6401	1,24645
Valid N (Litwise)	50				

Sumber : Data sekunder yang diolah (2023)

Tabel 2 diatas dapat menjelaskan jika Nilai Perusahaan (PBV), Kebijakan Dividen (DPR), Kinerja Keuangan (ROA) menunjukkan variasi yang besar, karena nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata.

Pengujian asumsi klasik menunjukkan hasil yang disajikan pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	Signifikansi $KS < 0,05$	$KS = 0,200$	Memenuhi
Multikolinieritas	Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10	DPR \rightarrow Tol 0,894 VIF 1,118 ROA \rightarrow Tol 0,894 VIF 1,118	Memenuhi
Autokorelasi	$Du < DW < 4 - Du$		Memenuhi
Heteroskedastisitas	Sig. $> 0,05$	DPR $\rightarrow 0,000$ ROA $\rightarrow 0,461$	Memenuhi

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Analisis lebih lanjut dapat dilakukan jika asumsi klasik persamaan regresi terpenuhi. Jika melakukan pengujian model menggunakan ANOVA dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Hasil pengujian menunjukkan pengujian seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Model dan Hipotesis

Uji Model	Hasil	Kesimpulan
Anova	Sig. 0,000	Signifikansi model 0,000 di bawah 0,05 maka disimpulkan model fit dan layak untuk dilanjutkan
Adjusted R square	0,356	35,6% variabel penelitian mampu menjelaskan PBV
Uji Hipotesis		
DPR \rightarrow PBV	Sig. 0,000 $\beta_1 = 0,050$	Hipotesis satu diterima
ROA \rightarrow PBV	Sig. 0,461 $\beta_2 = 0,008$	Hipotesis dua ditolak

Sumber: Data diolah (2023)

Hipotesis satu diterima dapat dilihat bahwa nilai koefisien DPR adalah sebesar 0,050 dan nilai thitung adalah sebesar 4,759 Hipotesis satu diterima. Jumlah kolom yang digunakan dalam analisis ini adalah 1,6747. Jika dibandingkan dengan thitung, nilai thitung (4,759) lebih besar dari nilai ttabel (1,6747). Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari H1 bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai yang dilaporkan perusahaan. Dengan kata lain, kebijakan dividen akan meningkatkan valuasi perusahaan. Menurut kebijaksanaan konvensional, fakta bahwa manajemen akan memastikan hasil yang positif di masa depan merupakan faktor positif bagi investor ketika terjadi kenaikan dividen. Dalam contoh lain, adanya penurunan atau kenaikan dividen yang lebih kecil dari yang diharapkan merupakan indikasi bahwa manajemen mencegah laba masa depan yang lebih rendah (Fitriani, dkk 2017). Tujuannya adalah untuk menarik investor dan meningkatkan permintaan akan sekuritas yang mendasarinya, yang akan menaikkan harga sekuritas tersebut dan nilai per perusahaannya. Pembagian kerja yang ideal menggabungkan masa kini dengan masa lalu untuk memaksimalkan keuntungan bagi industri makanan dan minuman. Ketika suatu organisasi berkomitmen untuk mentransfer laba kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan tidak memperlakukan laba sebagai capital gain, jumlah dividen pemegang saham yang dapat ditingkatkan. Semakin banyak dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham berarti keuntungan perusahaan akan meningkat, perusahaan yang

sukses akan menuai keuntungan, dan sayangnya, nilai perusahaan akan naik di atas harga sahamnya. Penelitian Oktaviarni, dkk (2019) ialah kebijakan dividen memiliki dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Martha, dkk (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada hasil pengujian hipotesis kedua yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan positif tidak signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan, terlihat bahwa indeks ROA dan thitung masing-masing sebesar 0,008 dan 0,744. Jumlah kolom yang digunakan dalam analisis ini adalah 1,6747. Jika dibandingkan dengan thitung, nilai tabel (1,6747) lebih besar dari nilai thitung (0,744). Dapat disimpulkan dari H2, kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan sehingga hipotesis kedua tidak valid. Sebagai aturan umum, jika operasi bisnis berhasil, akan ada kekhawatiran besar tentang kemampuan perusahaan untuk berkembang. Dari sudut pandang keuangan, meskipun laba bersih, bisnis berkembang, tetapi sumber daya mereka terbatas dan data mereka tidak dapat memberikan semua informasi yang diinginkan investor. Investor menginginkan informasi di luar profitabilitas yang memengaruhi harga saham perusahaan. Dari sudut pandang teori sinyal, kinerja keuangan adalah memberi tahu investor bahwa mereka memberikan informasi yang mereka butuhkan untuk mendorong orang lain berinvestasi di perusahaan tertentu. Kinerja keuangan merupakan istilah yang menggambarkan bagaimana suatu pekerjaan organisasi dilakukan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan ialah metrik khusus untuk mengukur keberhasilan mereka dalam menghasilkan keuntungan. Investor harus memperhatikan operasi keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa mereka menghasilkan pendapatan, membayar kewajiban, dan menyediakan layanan yang diperlukan. Karena itu, ini sangat berguna saat mengartikulasikan suatu poin, apakah itu untuk bisnis atau pemegang saham.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian Erawati dan Sihalolo (2019) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdampak positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Sinaga dan Ginting (2020) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dampak dividen dan kinerja keuangan pada usaha makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 hingga 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, kinerja keuangan positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini memberikan saran bagi perusahaan makanan dan minuman Indonesia yang ingin meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan dividen dan kinerja keuangan. Sebab, menurut temuan penelitian, faktor-faktor tersebut berpengaruh positif signifikan dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu,

diharapkan variabel independen lebih lanjut yang terkait dengan penilaian perusahaan akan dieksplorasi lebih detail dalam penelitian mendatang. Studi saat ini dilakukan dengan menggunakan berbagai model dan metodologi yang digabungkan dengan studi jangka panjang untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penilaian perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. (2020) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dividen Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018', *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 11, 169-184.
- Fitriani, K. L., Sanusi, F., & W, I. U. (2017) 'Peran Kebijakan Dividen dalam Memediasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015', *Tirtayasa EKONOMIKA*, 12, 96-112.
- Hery (2018) *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensif Edition*, Jakarta, PT Grasindo Anggota IKAP.
- Hidayat, M. W. (2020) 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9, 2-16.
- Nandita, A., & Kusumawati, R. (2018) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan', *CAM JOURNAL : Change Agent For Management Journal*, 188-199.
- Nurfritriana, Taba, U., & Anasari, P. (2021) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020', *Jurnal Actual Organization Of Economy (JAGO-E)*, 177-184.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akutansi*, 9, 1-16.
- Perindustrian, K. R. (2019, Februari 18). 'Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun'. Diambil kembali dari Kemenperin: <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun->.
- Purba, A. P., Sidauruk, S. D., & Munawarah. (2020) 'Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI', *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4, 585-592.
- Republik Indonesia, K. P. (2022, Juli 5). 'Kontribusi Industri Makanan dan Minuman Tembus 37,77 Persen'. Diambil kembali dari Kemenperin: <https://kemenperin.go.id/artikel/23393/Kontribusi-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tembus-37.77-Persen>.
- Sinaga, L., & Ginting, J. (2020) 'Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017', *Jurnal Akutansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, 8, 11-22.
- Sucipto, E., & Sudiyatno, B. (2018) 'Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia', *Dinamika Akutansi, Keuangan dan Perbankan*, 7, 163-172.
- Utami, A. P., & Darmayanti, N. P. (2018) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7, 5719-5747.
- www.idx.co.id diakses tanggal 26 Oktober 2022 pukul 11.48